



**PENGARUH MOTIVASI KARIR, MOTIVASI GELAR TERHADAP
MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI UJIAN
*CERTIFIED PUBLIC ACCOUNTANT (CPA)***

(Studi Pada Mahasiswa Akuntansi di Kota Malang)

PROPOSAL SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

Oleh

HABIBAH MUTIARA ISLAMIYAH

21601082165



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
MALANG**

2020

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan studi secara langsung kepada beberapa mahasiswa yang berada di Malang. Tujuan utama dilaksanakan penelitian ini guna mengetahui korelasi yang terjadi baik motivasi karir maupun motivasi gelar terhadap motivasi seseorang untuk mengikuti ujian CPA. Pengaruh tersebut akan dijelaskan secara individual maupun parsial. Ujian CPA merupakan salah satu cara untuk seorang yang menyanggah gelar akuntan menjadi profesional.

Sasaran populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis angkatan 2017 di Kota Malang. Karena sampel harus memenuhi beberapa syarat yang ditetapkan oleh peneliti, maka penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Penggalan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuisioner kepada mahasiswa yang memenuhi syarat. Hasil jawaban responden dari kuisioner sepenuhnya dilakukan komputasi menggunakan SPSS v25.

Beberapa metode dilakukan untuk menyakinkan audience bahwa data yang dikelola merupakan data hasil penelitian yang valid dengan melakukan beberapa pengujian. Metode uji yang digunakan antara lain uji instrument, uji normalitas, uji asumsi klasik, sampai dengan uji hipotesis. Hasil yang didapatkan pada penelitian ini adalah secara global, motivasi karir dan motivasi gelar memiliki pengaruh signifikan atau pengaruh positif terhadap kemauan seseorang mengikuti ujian CPA. Hal tersebut berpengaruh terutama pada seseorang yang berkarir di dunia akuntansi yang ingin menjadi seorang yang profesional.

Kata Kunci : Minat, Motivasi Karir, Motivasi Gelar, Ujian CPA.

ABSTRACT

This research is a direct study of several students in Malang. The main objective of this research is to find out the correlation between career motivation and degree motivation on one's motivation to take the CPA exam is one way for someone who holds an accountant to become a professional.

The target population used in this study were students of the faculty of economics and business 2017 in Malang. Because the sample must meet some conditions set by the researcher, thus study uses purposive sampling technique. Data mining is done by distributing questionnaires to students who meet the requirements. Respondents answers from questionnaires were fully computationally using SPSS v25.

Several methods are used to convince the audience that the data being processed is valid research result data by conducting several test. Test methods used include test instruments, normality test, classic assumption test, up to hypothesis testing. The results obtained in this study are globally, career motivation and degree motivation have a significant or positive influence on a person's willingness to take the CPA exam. This has an effect especially on someone who has a career in accounting who wants to become a professional.

Keywords : Career Motivation, CPA Exam, Motivation of Degree, Interest.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Belakangan ini jurusan akuntansi banyak diminati oleh mahasiswa yang akan memasuki perguruan tinggi. Dengan ditandai adanya AEC (*ASEAN Economic Community*) menjadikan sebuah tantangan yang harus dihadapi oleh profesi akuntansi khususnya di Negara Indonesia. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Basuki (1999) menyatakan bahwa rata-rata mahasiswa yang memilih jurusan akuntansi berkeinginan untuk menjadi profesional dalam bidang akuntansi. Selain itu, mereka juga termotivasi dengan anggapan bahwasanya menjadi seorang akuntan sangat dibutuhkan oleh perusahaan dan organisasi Indonesia secara global di masa yang akan datang.

Sejalan dengan perkembangan yang ada, dalam pendidikan akuntansi harus menghasilkan akuntan yang profesional. Oleh karena itu, jika di Indonesia memiliki banyak seorang akuntan namun kualitas yang dimilikinya rendah akan mengakibatkan akuntan Indonesia kalah bersaing dengan akuntan asing. Dan jika di Indonesia sendiri kekurangan seorang akuntan, maka akuntan asing yang akan mendominasi. Jadi untuk memenuhi tuntutan tersebut, dunia pendidikan di Indonesia harus menciptakan sumber daya manusia yang baik agar memiliki daya saing yang baik dan berkualitas.

Menjadi seorang akuntan yang profesional di bidangnya, diperlukan pendidikan tambahan agar lebih siap untuk bersaing dalam dunia kerja. Ujian profesi ini merupakan wadah bagi setiap individu yang ingin menjadi seorang

akuntan profesional dan bersertifikat. Pada awalnya sarjana S1 akuntansi yang ingin mendapatkan gelar sebagai seorang akuntan harus mengikuti pendidikan profesi akuntansi terlebih dahulu. Dalam perkembangannya profesi akuntansi sendiri telah terjadi perubahan berkali-kali, dan profesi sebagai seorang akuntan pada awalnya hanya diberikan kepada perguruan tinggi yang ditunjuk oleh pemerintah saja, hal tersebut sesuai dengan “Undang-undang No. 34 tahun 1954 yang menyatakan bahwasanya pemakaian gelar akuntan hanya diberikan kepada lulusan perguruan tinggi negeri maupun swasta yang ditunjuk pemerintah serta memenuhi syarat untuk menjadi akuntan yang profesional”.

Hal itu dianggap tidak adil oleh beberapa perguruan tinggi negeri lainnya sehingga Pemerintah melalui Menteri Pendidikan kemudian mengeluarkan Surat Keputusan (SK) Menteri Pendidikan Nasional Nomor. 179/U/2001 tentang penyelenggaraan Pendidikan profesi akuntansi dan menyatakan bahwasanya lulusan sarjana S1 berkesempatan untuk menempuh pendidikan profesi akuntansi di Perguruan Tinggi yang ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi (DIKTI). Undang-undang nomor 34 tahun 1954 hanya mengatur tentang pemakaian gelar sebagai seorang akuntan, sedangkan mengenai profesi sebagai seorang akuntan publik sendiri diatur oleh Menteri Keuangan nomor 17/PMK.01/2008.

Undang-undang Republik Indonesia No. 5 tahun 2011 menjelaskan tentang Akuntan Publik yang mengatur beberapa hal-hal mendasar dalam profesi akuntan publik itu sendiri. Profesi akuntan publik merupakan suatu profesi dimana telah memiliki izin dalam melakukan praktiknya sebagai seorang akuntan publik yang bersertifikat. Untuk menjadi seorang akuntan publik yang profesional harus

mengikuti ujian profesi terlebih dahulu, untuk mendapatkan gelar sebagai seorang akuntan publik. Bagi mahasiswa yang ingin mengikuti ujian profesi akuntan publik ini harus menyelesaikan studi S1 Akuntansi terlebih dahulu. Mahasiswa yang telah mengikuti ujian profesi ini nantinya akan mendapatkan izin praktik untuk menjadi seorang akuntan publik yang sudah tersertifikasi. Sehingga dengan dilakukannya ujian ini diharapkan tidak hanya mahir secara teknis saja melainkan mahir secara profesional. Dengan dilakukannya ujian profesi ini maka seorang akuntan akan memiliki daya saing yang berkualitas dan menjadi seorang akuntan yang profesional dibandingkan dengan sarjana akuntansi yang tidak memiliki gelar sebagai seorang akuntan yang bersertifikat.

Penelitian mengenai pengaruh motivasi terhadap minat mengikuti ujian *certified public accountant* pernah dilakukan oleh Nadia (2019) dengan judul penelitian “pengaruh motivasi, status sosial, dan karir mahasiswa akuntansi dalam rangka mengikuti ujian *certified public accountant* di CPA Test Center Universitas Islam Malang”. Populasi dalam penelitian ini merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis prodi Akuntansi angkatan 2015 dan 2016. Dari hasil penelitian ini menyatakan bahwasanya motivasi, status sosial, dan karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian *certified public accountant* di CPA Test Center Universitas Islam Malang.

Penelitian yang serupa juga dilakukan oleh Aulia (2019) melakukan penelitian mengenai “Motivasi Ikut Pendidikan Profesi Akuntansi dan Menjadi Akuntan Publik: Studi Empiris Pada Mahasiswa S1 Akuntansi”. Tujuan dari penelitian ini sendiri yaitu untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi minat

mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi dan menjadi akuntan publik. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwasanya motivasi karir, persepsi mahasiswa terhadap profesi akuntan memiliki pengaruh positif sedangkan lama pendidikan berpengaruh negatif pada minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Sedangkan minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), persepsi mahasiswa, lama pendidikan, dan umur berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk menjadi seorang akuntan publik.

Berdasarkan dari permasalahan dan latar belakang tersebut peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Motivasi Karir dan Motivasi Gelar Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian *Certified Public Accountant* (CPA)”**.

1.2. Rumusan Masalah

Dilihat dari rendahnya minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti program pendidikan profesi akuntansi pada saat ini, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Apakah motivasi karir dan motivasi gelar berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian *certified public accountant*?
2. Apakah motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian *certified public accountant*?
3. Apakah motivasi gelar berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian *certified public accountant*?

1.3. Tujuan Masalah

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, bahwasanya penulis merumuskan masalah dalam penelitiannya sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pengaruh motivasi karir dan motivasi gelar terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian *certified public accountant*.
- b. Untuk mengetahui pengaruh motivasi karir terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian *certified public accountant*.
- c. Untuk mengetahui pengaruh motivasi gelar terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian *certified public accountant*.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti
 - a. Menambah wawasan peneliti mengenai seberapa besar minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian *certified public accountant* (CPA). Serta peneliti diharapkan dapat mendukung penelitian-penelitian terdahulu mengenai pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian *certified public accountant*.
 - b. Menambah bukti kuat mengenai pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian profesi akuntansi di lingkup mahasiswa akuntansi. Khususnya di Kota Malang.
2. Bagi Lembaga / Universitas

- a. Diharapkan untuk mahasiswa akuntansi dapat menempuh ujian *certified public accountant* yang bertujuan untuk menjadikan mahasiswanya sebagai seorang akuntan yang profesional.
 - b. Hasil dari penelitian ini sangat diharapkan sebagai rujukan atau referensi yang membantu untuk memberikan informasi kepada pihak-pihak yang nantinya akan melakukan penelitian mengenai pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian *certified public accountant* (CPA).
3. Bagi Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)
- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi sebuah wawasan serta pandangan bagi IAPI agar lebih giat dalam mensosialisasikan program ujian *certified public accountant* (CPA) kepada mahasiswa agar peminat untuk mengikuti ujian profesi ini setiap tahunnya meningkat.
 - b. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan beberapa keuntungan yang akan diperoleh dalam mengikuti ujian profesi *certified public accountant* (CPA) bagi mahasiswa akuntansi.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui serta membuktikan hipotesis tentang pengaruh Motivasi Karir, Motivasi Gelar terhadap Minat Mahasiswa untuk mengikuti ujian CPA. Penelitian dilakukan pada 3 Universitas di Malang yaitu : Universitas Islam Malang (UNISMA) sebanyak 255 mahasiswa, Universitas Islam Negeri Malang (UINMA) sebanyak 120 Mahasiswa, dan Universitas Negeri Malang (UM) sebanyak 196 Mahasiswa. Total dari populasi yang ada adalah 571 Mahasiswa. Penelitian dilakukan dengan menyebarkan angket kuesioner yang kemudian disimpulkan melalui beberapa analisis regresi linear berganda. Beberapa analisis regresi linear berganda antara lain yaitu uji normalitas yang mempunyai hasil data kuesioner terdistribusi normal, uji multikolinearitas memiliki hasil tidak terjadi multikolinearitas pada variabel bebas, uji heterokedastisitas yang memiliki hasil tidak terjadi heterokedastisitas. Selain itu, hasil uji signifikansi simultan dan uji parsial yang didapatkan pada penelitian ini disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel Motivasi Karir (X1) dan Motivasi Gelar (X2) secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel (Y) yaitu minat mahasiswa untuk mengikuti ujian *Certified Public Accountant* (CPA).
2. Variabel Motivasi Karir (X1) secara individual berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk mengikut ujian *Certified Public Accountant* (CPA).

3. Variabel Motivasi Gelar (X2) secara individual tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikut ujian *Certified Public Accountant* (CPA).

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan saat pandemi covid-19 sehingga penyebaran angket kuesioner kepada beberapa orang sampel tertentu tidak maksimal.
2. Penelitian dilakukan hanya pada 3 Universitas saja dari beberapa Universitas yang berada di kota Malang sehingga kurang maksimal dalam memaparkan keadaan sesungguhnya.
3. Uji r^2 pada penelitian ini menghasilkan angka yang kecil yakni 0.166 yang berarti motivasi karir dan motivasi gelar hanya mempengaruhi 16.6% terhadap minat mahasiswa mengikut ujian CPA. Hal ini berarti 83.4% faktor lain yang mempengaruhi variabel Y tidak dibahas pada penelitian ini.

5.3 Saran

Melihat beberapa keterbatasan yang ada pada penelitian ini, maka beberapa masukan serta saran sangat diperlukan guna evaluasi dan perbaikan di masa mendatang. Saran yang diberikan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan lebih memikirkan peluang terburuk sehingga selalu menyediakan jalan pintas untuk jalan keluar masalah seperti pada kasus ini agar lebih menguasai beberapa teknik penyebaran kuesioner melalui google form.

2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya melakukan penelitian pada 3 Universitas saja di Kota Malang, melainkan beberapa universitas lain yang telah memenuhi syarat yang ditentukan.
3. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variabel penukung lainnya, seperti variabel motivasi ekonomi, motivasi kualitas, lingkungan serta variabel lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abraham H. Maslow, 2010, *Motivation and Personality*, Rajawali, Jakarta.
- A.Crow, dan Crow, L. (1998). Psikologi Belajar. Surabaya: Bina Ilmu.
- Aheame Michael, Douglas E. Hughes. Niels Schillewaert. 2007. "Why sales reps should welcome information technology: Measuring the impact of CRMbased IT on sales effectiveness". Intern. J. of Research in Marketing 24 336-349
- Alderfer, Clayton.P, 2004, An Empirical Test of a New Theory of Human Needs, Organizational Behaviour and Human Performance, volume 4, issue 2, pp. 142-175, May 1969.
- Ajzen, I, 1991, *The Theroy Of Planned Behaviour. Organizational Behaviour and Human Decision Proseses.*
- Ariani, Rika, 2004, Presepsi Akuntan dan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Karir di Kantor Akuntan Publik, Universitas Bung Hatta, Padang.
- Benny, Ellya dan Yuska, 2006, "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)", Simposium Nasional Akuntansi IX.
- Dalil, Soendoro, 2002, Paradigma Baru Sumber Daya Manusia, Amara Book, Yogyakarta.
- Frederick J. Mc. Donald, Educational Psychology,(Tokyo: Overseas Publications, Ltd,1959.
- Gerungan, 2009, Psikologi Sosial, Bandung : PT. Refika Aditama.
- Ghozali, Imam, 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Glueck, William F. dan Jauch, Lawrence R. Manajemen Strategis dan Kebijakan Perusahaan . Jakarta: Erlangga, 1994.
- Hasibuan, Malayu S. P. 2010. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta. PT Bumi Aksara

Ikatan Akuntan Indonesia, 2012, menghadapi AEC 2015, akuntan dituntut menjadi anggota IAI, 1 November 2012, diakses dari www.iaiglobal.or.id pada tanggal 21 November 2014.

Ikatan Akuntan Indonesia, 2014, Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 25/PMK.01/2014 Tentang Akuntan Beregister Negara, 17 Februari 2014 diakses dari www.iaiglobal.or.id pada tanggal 24 November 2014.

Jarvis, Peter. (1983). *Professional education*. London, Canberra : Crown Helm.

Keputusan Menteri Keuangan RI No. 43/KMK.017 Tertanggal 27 Januari 1997 tentang Ujian Sertifikasi Akuntan Publik.

Kristianto, dkk, (2013), “Pengaruh Motivasi, Persepsi dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi”, *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan* Vol. 13, No. 1 , 69-77.

Lisasari, Riani Nurainah dan Fitriany, 2008, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidik Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Empiris Universitas Indonesia)”.

Lunenburg, F. C. (2011). *Goal-Setting Theory of Motivation*. *International Journal of Management, Business, and Administration*, 15 (1), 1 6

McClelland, D. C. (1961). *The Achieving Society*, Prin-ceton, NJ: Van Nostrand.

McGregor, Douglas. 1988. *Aspek Manusia Dalam Dunia Usaha*. Jakarta: Erlangga

Michael J. Jucius, (1962), *Personal Management*, Charles E. Tuttle Company, Tokyo

Mulyasa, E, 2003, *Kurikulum Berbasis Kompeten : Konsep Karakteristik dan Implementasi*, Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.

Nadia, Oktadewani, 2019, “Pengaruh Motivasi Status Sosial dan Karir Mahasiswa Akuntansi Dalam Rangka Mengikuti Ujian Certified Public Accountant di CPA Test Center Universitas Islam Malang”.

Nur, Eka, 2018, “Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang”.

Riduwan, 2010, "Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula", Bandung, Alfabeta.

Sandra, Aulia, 2019, "Motivasi Ikut Pendidikan Profesi Akuntansi dan Menjadi Akuntan Publik : Studi Empiris Pada Mahasiswa S1 Akuntansi.

Sayyidatun, Nisa, 2019, "Pengaruh Tingkat Pemahaman dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Profesi Chartered Accountant (CA) Pada Universitas Islam Swasta Di Kota Medan.

Simamora, Henry. 2007. Manajemen Sumber Daya Manusia. STIE YKPN. Yogyakarta.

Sofyan, 2014, Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif. Jakarta : PT Bumi Perkasa.

Syofian, Siregar. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: KENCANA

Sugiyono, 2010, Metode Penelitian Pendidikan, Bandung : Alfabeta.

Sugiyono, 2013, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta

Sugiyono, 2016, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung, PT. Alfabet.

Sunyoto, Danang. 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia. Center for Academic Publishing Service. Yogyakarta.

Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor. 179/U/2001 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Undang-Undang Nomor 34 Tahun 1945 Tentang Pemakaian Gelar Akuntan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik. Victor H. Vroom., Work and Motivation, (New York : John Wiley & Son, Inc., 1964), dikutip tidak langsung oleh Malayu S.P. Hasibuan., Organisasi dan Motivasi, Jakarta : Bumi Aksara, 2007), Yogi, Fikri, 2014, "Pengertian, Ciri-ciri serta Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa".



Waluyo, 2013, Perpajakan Indonesia, Jakarta : Salemba Empat.

Widyastuti, dkk, 2004, “Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi”, Simposium Nasional Akuntansi VII, Denpasar,Bali.

